

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
ZAKAT PERUSAHAAN
(STUDI PADA PT. BANK UMUM SYARIAH YANG
BEROPERASI DI BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**RIAN MAULANA
NIM. 150603055**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rian Maulana
NIM : 150603055
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

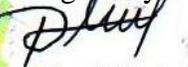
- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Juli 2020

Yang Menyatakan,


Rian Maulana



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan
(Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda
Aceh)**

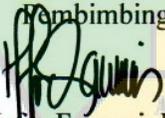
Disusun Oleh:

Rian Maulana
NIM. 150603055

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

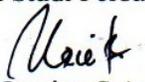
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009


Dr. Zainuddin, SE., M.Si
NIDN. 0108107105

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Rian Maulana
NIM. 150603055

Dengan Judul:

**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan
(Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda
Aceh)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata I dalam Bidang Perbankan Syariah

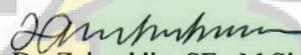
Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 19 Juni 2020
27 Syawal 1441 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

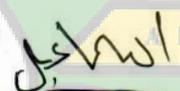
Ketua


Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

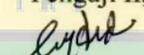
Sekretaris,


Dr. Zainuddin, SE., M.Si
NIDN. 0108107105

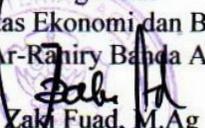
Penguji I,


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001

Penguji II,


Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA.,
CPA
NIDN. 2024026901

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rian Maulana
NIM : 150603055
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : rianmaulana030@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan
(Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)**

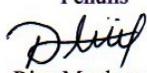
berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

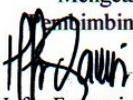
secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 14 Juli 2020

Penulis

Rian Maulana
NIM. 150603055

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II

Dr. Zainuddin, SE., M.Si
NIDN. 0108107105

*“jika kita sudah bersungguh-sungguh maka hasil yang kita
dapatkan tidak akan mengkhianatinya”*

(Penulis)

وَأَذِّنْ تَادَانَ رَبُّكُمْ لِنَّ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلِنَّ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي
لَشَدِيدٌ

*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika
kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu,
tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya
azab-Ku sangat pedih”.*

(Ibrahim : 7)

***Skripsi ini aku persembahkan untuk Ayah dan Ibu yang
merupakan dua guru terbaik sepanjang hidupku, semoga bisa
menjadi kebanggaan kecil bagi mereka berdua. Untuk Adik-Adik
dan juga semua saudara dan teman yang aku sayangi.***

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh). Selawat dan salam tak lupa pula peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan berupa saran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam bentuk morel maupun materiel. Maka untuk selanjutnya dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Pembimbing I yang telah sangat banyak memberikan masukan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Zainuddin SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah sangat banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku Penguji I yang telah sangat banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Penguji II yang telah sangat banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayumiati, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah sangat banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini .
9. Ayahanda Iskandar dan Ibunda Zahara yang telah membesarkan dan mengasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak henti-hentinya mendoakan dengan tulus untuk kesehatan, kebahagiaan, dan kekuatan peneliti. Terima kasih telah banyak memberikan motivasi, nasehat serta semangat bagi peneliti. Keluarga peneliti yaitu abang dan adek peneliti yang juga selalu memberi dorongan kepada peneliti.
10. Seluruh teman teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah, yang sudah kurang lebih lima tahun bersama dalam

perjuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya selama ini.

11. Seluruh pihak yang telah tulus ikhlas membantu, memberikan doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi.

Peneliti sadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Banda Aceh, 14 Juni 2020
Penulis,

جامعة الرانيري Rian Maulana

AR-RANIRY

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaiḥfa*

هول : *haulā*

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
يَ / اَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. **Ta Marbutah (ة)**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

: *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ

: *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Rian Maulana
NIM : 150603055
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)
Tanggal Sidang : Jum'at, 19 Juni 2020
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : Dr. Zainuddin, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan studi pada Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi melalui situs resmi Bank Umum Syariah yang telah menjadi sampel pada penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian ini adalah *Retrun On Assets* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh. *Retrun On Assets* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh. Nilai determinasi R^2 sebesar 0,797720 menunjukkan variabel pengeluaran zakat dapat dijelaskan oleh variabel independen *Retrun On Assets* dan *Return On Equity* sebesar 79.77%. Nilai *S.E of regresion* sebesar 0.393794. nilai *S.E of regresion* < nilai *S.D. dependent var* sebesar 0.844841 yang

dapat disimpulkan bahwa model regresi valid sebagai model prediktor.

Kata kunci: ROA, ROE, Zakat Perusahaan.

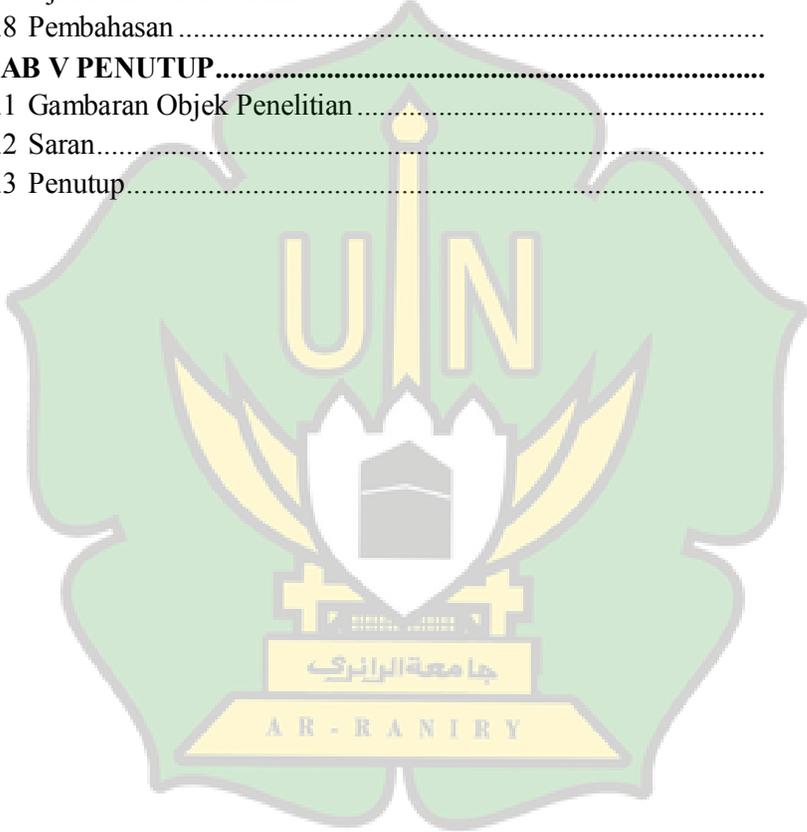


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Zakat.....	8
2.1.1 Zakat Perusahaan.....	10
2.1.2 Ketentuan Hukum Zakat Perusahaan	11
2.1.3 Perhitungan Zakat Perusahaan	13
2.2 Rasio Profitabilitas	14
2.2.1 <i>Return On Assets</i>	15
2.2.1.1. Perhitungan <i>Return On Assets</i>	16
2.2.1.2. Keunggulan dan Kelemahan <i>Return On Assets</i> ...	18
2.2.2 <i>Return On Equity</i>	19
2.2.2.1 Perhitungan <i>Return On Assets</i>	20
2.2.2.2 Keunggulan dan Kelemahaan <i>Return On Equity</i> .	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	21

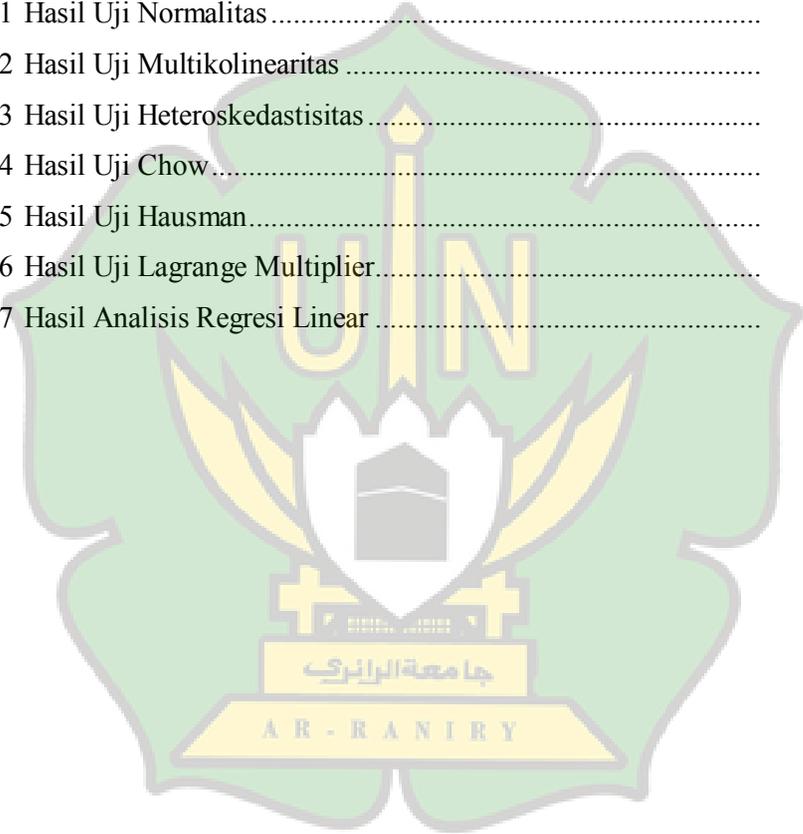
2.4 Kerangka Pemikiran	28
2.4.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Zakat Perusahaan .	28
2.4.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Zakat Perusahaan.	29
2.5 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3 Data dan Teknik Pengambilan Data.....	34
3.4 Uji Asumsi Klasik	35
3.4.1 Uji Normalitas.....	35
3.4.2 Uji Multikolinearitas.....	35
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	36
3.4.5 Metode Analisis Data.....	37
3.5 Uji Hipotesis.....	40
3.5.1 Uji Secara Bersama-sama	40
3.5.2 Uji Secara Parsial.....	41
3.6 Uji Koefisien Determinasi	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Objek Penelitian	44
4.1.1 Bank Syariah Mandiri.....	44
4.1.2 Bank Muamalat Indonesia.....	46
4.1.3 Bank Negara Indonesia Syariah	48
4.1.4 Bank Aceh Syariah	50
4.1.5 Bank Rakyat Indonesia Syariah	51
4.2 Deskripsi Variabel-variabel Penelitian	53
4.2.1 Zakat	53
4.2.2 Data <i>Return On Assets</i>	53
4.2.3 Data <i>Return On Equity</i>	54
4.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.3.1 Uji Normalitas.....	54
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	55
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	56
4.4 Hasil Pengujian Regresi Data Panel.....	57
4.4.1 Uji Chow.....	57

4.4.2 Uji Hausman	58
4.4.3 Uji Lagrange Multiplier	58
4.5 Regresi Linear	59
4.6 Uji Hipotesis Regresi Data Panel.....	60
4.6.1 Uji Secara Bersama-sama	60
4.6.2 Uji Secara Parsial.....	60
4.7 Uji Koefisien Determinasi	61
4.8 Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Gambaran Objek Penelitian	63
5.2 Saran.....	64
5.3 Penutup.....	64



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
3.1 Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh.....	32
3.2 Daftar Sampel Penelitian	33
4.1 Hasil Uji Normalitas	54
4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.4 Hasil Uji Chow.....	57
4.5 Hasil Uji Hausman.....	58
4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	59
4.7 Hasil Analisis Regresi Linear	59



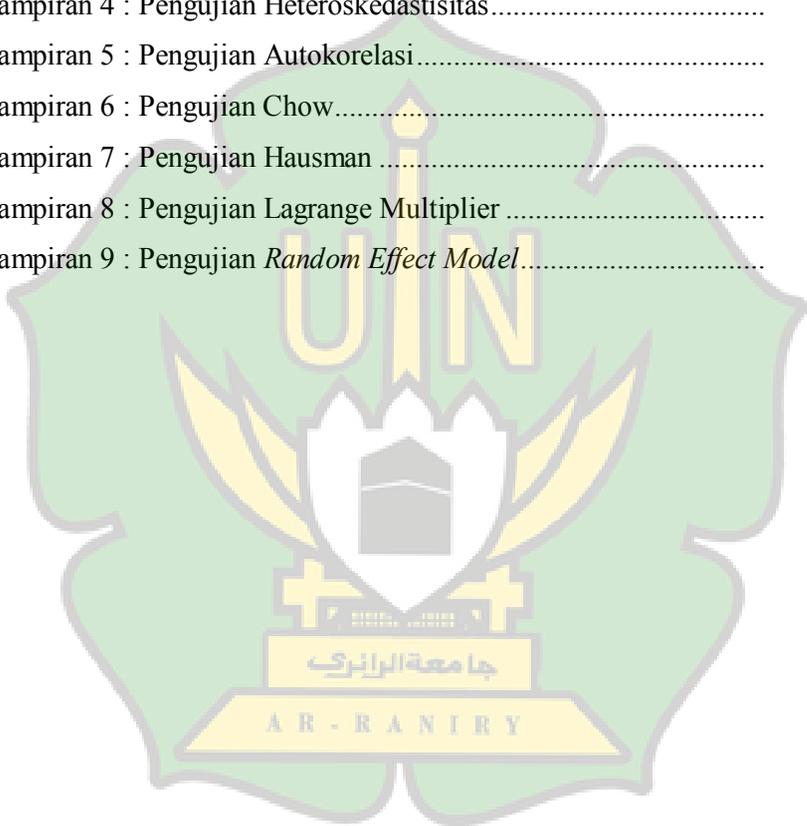
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Gambar 4.1 Grafik Uji Durbin Watson	57



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Penelitian.....	72
Lampiran 2 : Pengujian Normalitas.....	74
Lampiran 3 : Pengujian Multikolinearitas.....	74
Lampiran 4 : Pengujian Heteroskedastisitas.....	75
Lampiran 5 : Pengujian Autokorelasi.....	75
Lampiran 6 : Pengujian Chow.....	76
Lampiran 7 : Pengujian Hausman.....	77
Lampiran 8 : Pengujian Lagrange Multiplier.....	78
Lampiran 9 : Pengujian <i>Random Effect Model</i>	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan keuangan syariah secara internasional menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Data yang diperoleh dari IFSB (*Financial Stability Report*) tahun 2016, aset industri keuangan syariah didunia telah meningkat dari sekitar USD 150 miliar dari tahun 1990-an menjadi sekitar USD 2 triliun di akhir tahun 2015 dan akan di prediksi terus meningkat pada tahun 2020 (IFSB 2016). Perkembangan industri keuangan syariah Indonesia menunjukkan angka yang signifikan di kancah global. Hal ini terlihat dari data yang di publikasi *Global Islamic Finance Report* yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-6 *Islamic Finance County Index* untuk tahun 2016 (GIFR 2016).

Besarnya aset keuangan syariah secara nasional tidak lebih dari 5% dari seluruh aset keuangan syariah di pasar global, Indonesia menempati urutan ke-9 sebagai negara yang memiliki aset keuangan syariah terbesar di dunia (ICD & Reuters 2017). Pada akhir tahun 2016, aset perbankan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus meningkat mencapai angka 5,18% pertumbuhan ini terjadi pada September 2016 dengan adanya konversi BPD Aceh menjadi Bank Aceh Syariah (OJK 2017). Dalam perkembangannya, lembaga keuangan syariah di Indonesia harus tunduk pada ketentuan UU dan Fatwa DSN-MUI, salah

satunya adalah UU. No. 23 pasal 4 ayat 3 tahun 2011 tentang zakat perusahaan.

Zakat perusahaan adalah fenomena baru, sehingga hampir dipastikan tidak ditemukan didalam kitab-kitab klasik. Ulama kontemporer melakukan dasar hukum zakat perusahaan berdasarkan qiyas, yaitu zakat perusahaan dipersamakan dengan zakat perdagangan. Zakat perusahaan hampir sama dengan zakat perdagangan dan investasi. Bedanya zakat perusahaan bersifat kolektif. Gejala ini dimulai dengan prakasa para pengusaha dan manajer muslim modern untuk mengerluarkan zakat perusahaan. Kaum cendekiawan muslim ikut mengembangkan sistem ini, dan akhirnya BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) ikut memperkokoh pelaksanaannya (BAZNAS 2017). Dengan adanya zakat perusahaan itu sendiri akan berdampak pada permasalahan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.

Zakat perusahaan merupakan bagian dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan panduan perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Pemerintah menyadari bahwa jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggungjawab maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan. Perlu diketahui bahwa zakat yang diwajibkan atas badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan. Menurut UU. No. 17 Tahun 2000 tentang pajak penghasilan pasal 4 ayat 3 pengeluaran

zakat dinyatakan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak bagi pihak yang mengeluarkan zakat.

Zakat merupakan sebuah motivator untuk memperoleh keuntungan atau laba perusahaan sehingga perusahaan secara kesadaran sendiri dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa apabila perusahaan berorientasi pada zakat hal itu sama dengan perusahaan berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya. Pengeluaran zakat perusahaan di pengaruhi oleh banyak faktor diantaranya dipengaruhi oleh *Return On Assets* dan *Return On Equity* hal ini sesuai dengan pendapat Zaitun (2001), Jayanti, Khairani, & Pratiwi (2016) dan Liana (2018).

Return on Asset (ROA) merupakan alat ukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan dimasa yang akan datang (Prihadi 2008: 68). (Zaitun 2001) besar dan kecilnya zakat perusahaan yang dikeluarkan akan dipengaruhi oleh ROA. ROA merupakan suatu alat ukur penilaian kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Dengan tingginya nilai ROA pada suatu perusahaan belum tentu mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan, hal ini sesuai dengan pendapat (Sari 2017) ROA cenderung fluktuatif dapat membuat penurunan terhadap zakat perusahaan.

Return on Equity (ROE) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan

sumber daya untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi 2012: 98). (Liana 2018) besar dan kecilnya zakat perusahaan yang dikeluarkan akan dipengaruhi oleh ROE. ROE merupakan alat ukur pengelolaan dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang. Dengan tingginya nilai ROE pada suatu perusahaan belum tentu mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan hal ini sesuai dengan pendapat (Muammar 2010).

Aceh memiliki keistimewaan dalam bidang agama, selain merupakan salah satu pusat perkembangan peradaban islam di Asia Tenggara dengan penduduk mayoritas islam, jumlah pemeluk islam di aceh 98,898%. Atas latar belakang historis tersebut, timbul inisiatif para pemimpin Aceh pada saat itu didukung oleh masyarakat Aceh untuk memohon kepada pemerintah pusat (Jakarta) agar diberikan status Daerah Istimewa kepada Aceh dan melaksanakan syariat islam (Abubakar 2011). Aceh telah mengatur zakat perusahaan yang tertuang pada Qanun Aceh No. 10 tahun 2007 pasal 10 ayat 1 point (a) tentang pengelolaan zakat. Dalam pasal tersebut, zakat mal pada tingkat provensi meliputi BUMN, BUMD dan Perusahaan swasta besar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Umum syariah yang beroperasi di Banda Aceh.
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Umum syariah yang beroperasi di Banda Aceh.
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. Bank Umum syariah yang beroperasi di Banda Aceh..

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan masalah yang dirumuskan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis Apakah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara Bersama-sama terhadap zakat perusahaan pada Bank Umum syariah yang beroperasi di Banda Aceh.
2. Menganalisis Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada Bank Umum syariah yang beroperasi di Banda Aceh

3. Menganalisis Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada Bank Umum syariah yang beroperasi di Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan tolak ukur pengembangan keilmuan khususnya tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Perusahaan.
2. Bagi Penulis, dapat menambahkan pengetahuan yang baru dalam dunia keilmuan mengenai bagaimana Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan dalam penelitian ini akan disusun dalam beberapa bab, yang masing-masing bab berisi uraian sebagai berikut:

1. BAB I

Bab berisi pendahuluan yang mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Batasan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis.

3. BAB III

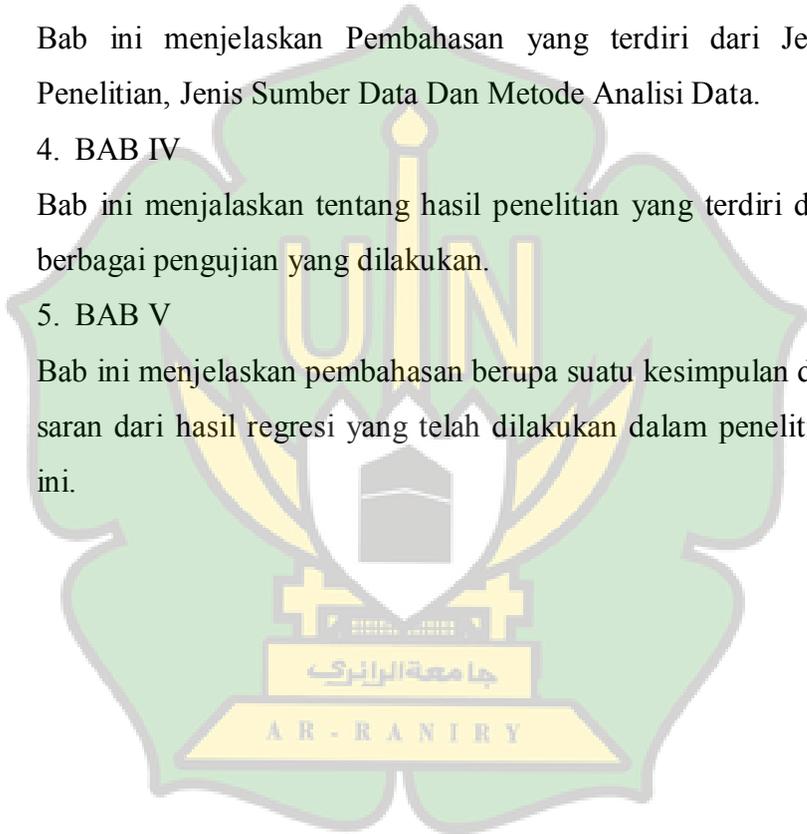
Bab ini menjelaskan Pembahasan yang terdiri dari Jenis Penelitian, Jenis Sumber Data Dan Metode Analisi Data.

4. BAB IV

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari berbagai pengujian yang dilakukan.

5. BAB V

Bab ini menjelaskan pembahasan berupa suatu kesimpulan dan saran dari hasil regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Zakat

Zakat adalah memberikan sebagian harta yang telah dimiliki sesuai dengan kadar dan ketentuannya jika telah cukup sampai waktu *nisab*-nya dan memberikannya kepada orang yang berhak menerimanya (Wahid 2009: 13). Pernyataan Akuntansi Keuangan No. 109 zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa zakat adalah bentuk ibadah setiap umat islam kepada Allah SWT yang harus dijalankan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada pada Al-Qur'an dan hadist shahih Rasulullah SAW dan zakat merupakan sebuah kewajiban agama. Zakat sendiri memiliki beberapa karakteristik atau sifat dari zakat itu sendiri.

Menurut Muhammad (2005:160) zakat memiliki sifat khusus yaitu:

1. Zakat merupakan salah satu rukun islam.
2. Hasil zakat harus digunakan dan dibagikan kepada orang-orang tertentu yang disebut dalam Al-Qur'an dan hadist shahih Rasulullah SAW.
3. Tarif zakat sudah ditetapkan dari hadist dan tarif ini berbeda-beda menurut atau sesuai jenis kegiatan ekonomi.

4. Zakat hanya dikenakan pada pribadi muslim sebab ini merupakan dasar dari agama islam.
5. Utang tidak termasuk kedalam perhitungan zakat, karena zakat dikenakan atas aktiva bersih.
6. Kekayaan yang dikenakan zakat harus melebihi batas jumlah tertentu (*nisab*) yang telah diatur di dalam hadist. Batas ini merupakan jumlah harta yang diperlukan dan pendapatan yang memberikan kebutuhan dasar dari pemilik dan keluarganya.
7. Harta yang dikenakan zakat apabila telah sampai masa satu tahun.

Zakat merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia terutama bagi umat islam yang menjalankannya dikarenakan zakat sendiri sebuah perintah agama yang telah Allah SWT tetapkan kepada umat islam. Allah SWT menetapkan untuk menjalankan zakat dikarenakan zakat itu sendiri memiliki manfaat dan hikmah yang sangat luar biasa.

Menurut Sari (2007:13-14) manfaat dan hikmah zakat sebagai berikut:

1. Mensucikan diri dari dosa, memurnikan jiwa, menumbuhkan akhlak mulia menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi dan mengikis sifat bakhil (kikir), serta serakah sehingga dapat merasakan ketenangan batin, karena terbebas dari tuntutan Allah SWT dan tuntutan kewajiban ke masyarakat.

2. Menolong, membina dan membangun kaum yang lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, sehingga mereka dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya terhadap Allah SWT.
3. Menyembuhkan penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang disekitarnya penuh dengan kemewahan, sedangkan ia sendiri tidak punya apa-apa dan tidak ada uluran tangan dari mereka (orang kaya) kepadanya.
4. Menuju terwujudnya sistem masyarakat islam yang terdiri diatas prinsip umat yang satu (*ummatan wahidatan*), persamaan derajat, hak dan kewajiban (*musawah*), persaudaraan islam (*ukhuwah islamiyah*) dan tanggung jawab bersama (*takaful ijtimai*).
5. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seseorang dengan yang lainnya rukun, damai, dan harmonis. Sehingga terciptanya ketentraman dan kedamaian lahir dan batin.

2.1.1 Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsi keadilan serta hasil ijtihad para fuqaha Oleh sebab itu zakat perusahaan sulit kita temukan pada kitab-kitab fiqih klasik dikarenakan zakat perusahaan adalah sebuah fenomena baru, kewajiban zakat perusahaan hanya ditujukan kepada perusahaan yang dimiliki mayoritas umat islam dan tidak ditujukan kepada

perusahaan non muslim. Zakat perusahaan ditujukan kepada umat islam dikarenakan zakat perusahaan ini sama seperti zakat perdagangan (Nurhayati & Wasilah 2008: 268).

Zakat perusahaan dianalogikan pada zakat perdagangan, harta yang wajib dikeluarkan untuk membayar zakat berupa harta yang dimiliki atau modal perusahaan ditambah keuntungan. Kadar zakat perusahaan yang dikeluarkan sama dengan kadar zakat perdagangan yaitu telah sampai pada satu tahun, nishabnya 85 gram emas dan kadar zakat yang dikeluarkan sebesar 2,5% (Hafidhuddin 2002: 102).

Mufraini (2006: 124) dalam Reza (2012) perusahaan yang dimaksud dalam konteks perhitungan zakat adalah sebuah usaha yang diorganisir sebagai sebuah kesatuan yang resmi yang terpisah dengan kepemilikan dibuktikan dengan kepemilikan saham. Dalam UU. No. 23 Tahun 2011 pada pasal 4 ayat 3 berbunyi zakat mal yang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 merupakan harta yang dimiliki oleh muzaki perseorangan atau badan usaha. Perusahaan merupakan badan usaha yang harus membayar zakat apabila telah sampai pada nishab dan haul. Zakat perusahaan yang disalurkan dapat membangun umat bahkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.1.2 Ketentuan Hukum Zakat Perusahaan

Harta yang diinvestasikan di dalam syirkah dengan mengandalkan usaha manusia (pekerjaan) yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan merupakan salah satu

harta wajib zakat. Kewajiban tersebut berdasarkan pada penjelasan dalil-dalil dibawah ini:

Secara umum, harta yang berkembang dan harta yang bisa berkembang harus tunduk kepada zakat. Sebagaimana firman Allah SWT:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ
إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah/9: 103)

Begitu pula sabda Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* kepada Muadz bin Jabal Saat Beliau mengutusny sebagai wali ke Yaman:

فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْكُمْ
صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

Artinya: “Sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Indonesia, zakat telah diatur dalam Undang-undang No. 38 tahun 1999 Pasal 11 Ayat 2 poin (b) tentang pengelolaan zakat.

Dalam pasal tersebut, harta perusahaan digolongkan dalam harta yang dikenai zakat. Berdasarkan ini, keberadaan perusahaan sebagai wadah usaha kemudian menjadi hukum. Sebab diantara individu itu kemudian timbul transaksi, meminjam, menjual, berhubungan dengan pihak luar dan menjalin kerja sama.

2.1.3 Perhitungan Zakat Perusahaan

Megawati dan Trisnawati (2014) yang dikutip dalam (Iskandar, Iskandar, & Maulana 2019) Pengelolaan keuangan dan informasi keuangan yang seharusnya dihasilkan oleh Badan Amil zakat di Indonesia, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tentang Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. PSAK 109 mengulas standar tentang pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam pengelolaan dan zakat oleh Amil atau Badan/Lembaga Pengelolaan zakat atau Baitul Mal. Penerapan SAK 109 tersebut menunjukkan komitmen pengurus dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat infak/sedekah.

Harahap (2002:307) dalam Nasir (2015) perhitungan zakat perusahaan sebagai berikut:

1. Bank Muammalat Indonesia

Zakat perusahaan dihitung 2,5% dari laba perseroan sesudah pajak (laba dihitung menurut prinsip akuntansi) yang berlaku (PSAK). Berdasarkan informasi diatas, maka perhitungan zakat perusahaan yaitu:

$$\text{Zakat} = \text{Laba Setelah Pajak} \times 2,5$$

2. Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad

Menurut Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad, zakat dihitung sebesar 2,5% dari keuntungan sebelum pajak. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu:

$$\text{Zakat} = \text{Laba Sebelum Pajak} \times 2,5$$

2.2 Rasio Profitabilitas

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk memperkirakan dan memprediksikan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Sutarno 2012: 182).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir 2008: 117). Menurut Fahmi (2012: 80) rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas sangat penting bagi sebuah perusahaan dikarenakan profitabilitas bisa dijadikan tolak ukur untuk menilai

pencapaian sebuah perusahaan dimasa yang akan datang, profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan hal ini disebabkan karena profitabilitas bisa menilai kelangsungan hidup jangka panjang suatu perusahaan. Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak internal perusahaan akan tetapi pihak eksternal perusahaan akan merasakan manfaatnya.

Menurut Kasmir (2008: 197) manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

2.2.1 Return On Assets

Return on Assets adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan manajemen dalam mengelola assets yang dimiliki suatu perusahaan dalam memperoleh pencapaian laba secara keseluruhan selama satu siklus priode akuntansi (Sawir 2005: 18). Semakin besar nilai *Return On Assets* semakin baik pula pencapaian laba yang di dapatkan pada suatu perusahaan.

Return On Assets menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin 2010: 372). Menurut Fahmi (2012: 98) *Return on Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian laba yang sesuai dengan apa yang di harapkan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi.

2.2.1.1 Perhitungan *Return On Assets*

Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2008: 34), Tandelin (2010: 372) dan Hery (2015: 552) *Return On Assets* dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100$$

Return On Asset (ROA) memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak internal perusahaan akan tetapi bagi eksternal perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan.

Menurut Munawir (2007: 91) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis *Return On Asset* bersifat menyeluruh. Apabila perusahaan menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis *Return On Asset* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisis *Return*

On Asset dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah, sama atau diatas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

- 3) Analisis *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam yang bersangkutan. Artinya pentingnya mengukur *Rate Of Return* pada tingkat bagian adalah untuk membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain didalam sebuah perusahaan.
- 4) Analisis *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk, dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai *profit potential*.
- 5) Return On Asset berguna untuk keperluan kontrol dan perencanaan.

2.2.1.2 Keunggulan dan kelemahan *Return On Assets*

Menurut Halim dan Supomo (2001: 151), Susanto (2005: 45) dan Munawir (2001: 94) keunggulan dan kelemahan *Return On Assets* diantaranya sebagai berikut:

Keunggulan Return On Assets

- 1) Perhatian manajemen difokuskan pada kemaksimalan keuntungan atas modal yang telah diinvestasikan.
- 2) ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan divisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. ROA mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh assets yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.
- 3) Analisis ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
- 4) ROA mudah dihitung dan dipahami.
- 5) *Return On Assets* merupakan alat pengukuran presentasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- 6) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.

- 7) Sebagai tolak ukur presentasi manajemen dalam memanfaatkan *assets* yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 8) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- 9) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

Kelemahan *Return On Assets*

- 1) ROA sebagai pengukur devisa sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
- 2) ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama pada kondisi inflasi ROA akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (Kenaikan) harga jual. Sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

2.2.2 Return On Equity

Return On Equity (ROE) perbandingan antara pendapatan bersih dengan ekuitas yang telah dicapai perusahaan (Riyanto 2010: 335). Menurut Tandelilin (2010: 315) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menilai efektifitas manajemen dalam memperoleh pencapaian laba perusahaan dari saham yang telah diinvestasikan.

Return On Equity (ROE) salah satu pengukuran laba yang dicapai pada suatu perusahaan atas modal yang telah ditanamkan oleh investor baik itu dari saham preferen maupun saham biasa. Semakin tinggi rasio *Return On Equity* maka semakin baik suatu

perusahaan mengelola dana yang telah diinvestasikan (Syarifudin 2016: 64).

2.2.2.1 Perhitungan *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2009: 139), Mardiyanto (2009:62) dan Menurut Kariyanto (2017: 44) *Return On Equity* dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total equity}} \times 100$$

Return On Equity memiliki manfaat sebuah informasi kepada pihak-pihak internal dan eksternal pada suatu perusahaan tentang pencapaian laba atas saham yang telah diinvestasikan. Menurut Kasmir (2015: 197) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 2) Mengetahui produktifitas suatu perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 3) Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

2.2.2.2 Keunggulan dan kelemahan *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2015: 197), Brigham dan Houston (2010: 163) dan Bodie, Kane dan Marcus (2002) yang dikutip oleh Panggabean (2005: 3) dalam Pertiwi (2010) keunggulan dan kelemahan *Return On Equity* diantaranya sebagai berikut:

Keunggulan *Return On Equity*

- 1) Dapat menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 2) Dapat mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
- 3) Dapat mengukur efisiensi dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Kelemahan *Return On Equity*

- 1) *Return On Equity* tidak mempertimbangkan resiko.
- 2) *Return On Equity* tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan.
- 3) *Return On Equity* tidak mempertimbangkan biaya ekuitas saham.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Zaitun (2001) dengan judul Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia dengan priode 1993-2000 menyimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (X1), *return on equity* (X2) dan *return on operating assets* (X3) secara bersama-sama dan secara parsial mempunyai pengaruh yang dominan terhadap zakat. Pencapaian nilai zakat yang baik maka harus melalui pencapaian laba keuangan yang baik pula.

Penelitian yang dilakukan Muammar (2010) dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Pada Bank

Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah periode 2005-2009 menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap zakat dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap zakat yang dikeluarkan. Secara bersama-sama rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (X1) dan *return on equity* (X2) berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Sari (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2012 menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* (X1), *gross profit margin* (X2) dan *return on equity* (X4) berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (X3) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat PT. Bank Syariah Mandiri, nilai ROA yang cenderung Fluktuatif dapat membuat penurunan terhadap zakat Bank Syariah Mandiri.

Penelitian yang dilakukan Liana (2018) dengan judul Pengaruh Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016) menyimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (X1), *return on equity* (X2), *net operating margin* (X3) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap zakat perusahaan. Secara parsial rasio

profitabilitas yang diukur dengan *net operating margin* (X3) tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan. Adapun ringkasan penelitian terkait dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Sri Zaitun (2001)	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (19	Variabel Independen: ROA, ROE, ROOA Variabel Dependen: Zakat Perusahaan	Penelitian Kuantitatif Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel-variabel Pofitabilitas berpengaruh Secara Signifikan terhadap Zakat Perusahaan	Variabel Independen: ROA, ROE Variabel Dependen: Zakat Perusahan	lokasi penelitian, Sri Zaitun pada PT. Bank Muamalat Indone sia, penelitian ini berlok asi pada P

Tabel 2.1 Lanjutan

Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	(1993-2000)					T. Bank Aceh Syariah.
Ahmad Nurul Muammar (2010)	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah (2005-2009)	Variabel Independen: ROA, ROE, Variabel Dependen: Zakat Perusahaan	Penelitian Lapangan Dengan Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Secara parsial <i>Retrun on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat Perusahaan	Variabel Independen: ROA, ROE, Variabel Dependen: Zakat Perusahaan	Berbeda pada lokasi penelitian, Ahmad Nurul Muammar pada Bank Mega Syariah

Tabel 2.1 Lanjutan

Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						litian ini berlokasi pada PT. Bank Aceh Syariah.
Wana Asv	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Pada PT. Bank Syariah Mandiri	Variabel Independen: NPM, GPM, ROA, ROE Variabel Dependen:	Penelitian Kuantitatif Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	ROA tidak berpengaruh terhadap pengeluan zakat Perusahaan nilai RO	Variabel Independen: ROA, ROE Variabel Dependen:	Berbeda pada lokasi penelitian, Wana Asvera Sari pada PT. Ba

Tabel 2.1 Lanjutan

Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(2010-2012)		Independen: Zakat Perusahaan		A yang cenderung Fluktuatif dapat membuat penurunan terhadap p zakat Perusahaan	Zakat Perusahaan	nk Syariah Mandiri, penelitian ini berlokasi pada PT. Bank Aceh Syariah
Fitriana Liana (2018)	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pengeluaran	Variabel Independen: ROA	Penelitian Kuantitatif Menggunakan A	<i>Return on Asset dan Retrun on</i>	Variabel Independen: ROA ROE	Berbeda pada lokasi penelitian,

Tabel 2.1 Lanjutan

Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	ran	ROE	nalisis	<i>Equity</i>	Variabel	Fitria
	Zakat	NOM	Regresi	berpengaruh	bel	Liana
	Perusahaan	BOP	Linier	terhadap	Dependen:	pada
	(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode (2012-2016)	O Variabel Dependen: Zakat Perusahaan	Berganda	Zakat Perusahaan	Zakat Perusahaan	Bank Umum Syariah Di Indonesia, penelitian ini berlokasi pada PT. Bank Aceh Syariah

2.4 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Zakat Perusahaan

Return On Asset (ROA) mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam satu periode siklus akuntansi, perusahaan dengan pencapaian laba yang baik dikatakan sehat dalam mengelola dana perusahaannya. ROA memberikan gambaran informasi keadaan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan pada suatu perusahaan maka semakin besar laba yang dicapai perusahaan, dengan tingginya pencapaian laba yang dihasilkan maka semakin besar zakat perusahaan yang dikeluarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin (2016) dalam tesisnya menghasilkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap zakat perusahaan, hal ini telah dibuktikan dengan berbagai macam metode analisis yang digunakan dalam penelitiannya. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti, Khairani dan Pratiwi (2016) menghasilkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap zakat perusahaan, hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat akan meningkatkan penyaluran dana Zakat perusahaan. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Liana (2018) menghasilkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap zakat perusahaan.

Return On Asset (ROA) Memiliki Pengaruh terhadap Zakat Perusahaan, ketika perusahaan berorientasi pada zakat (zakat sebagai motivasi) maka mengandung arti perusahaan berorientasi

pada kinerja keuangan hal ini dilihat jika perusahaan ingin memperoleh zakat yang besar maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

2.4.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Zakat Perusahaan

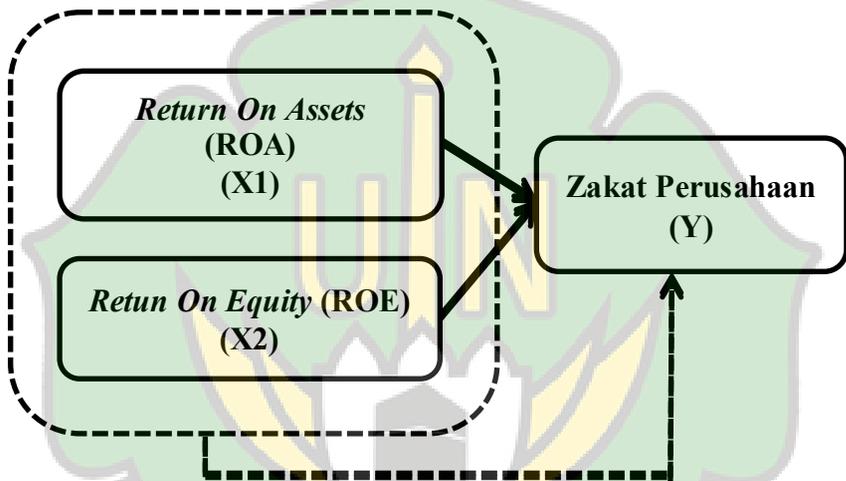
Return On Equity (ROE) mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan oleh pihak investor dalam menghasilkan laba pada suatu perusahaan, tingginya laba yang diperoleh dari dana investasi akan menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan. Semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan pada suatu perusahaan maka semakin besar laba yang dicapai perusahaan, dengan tingginya pencapaian laba yang dihasilkan maka semakin besar zakat perusahaan yang dikeluarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaitun (2001) dalam tesisnya menghasilkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat perusahaan, hal ini ditandai dengan hasil nilai-nilai statistic pada alat analisisnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Masulah, Mardani, dan Wahono (2017) menghasilkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat perusahaan. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Liana (2018) menghasilkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat perusahaan.

Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap zakat perusahaan, ketika perusahaan mampu mengelola dana yang telah diinvestasikan dengan semaksimal mungkin maka zakat perusahaan

yang akan dikeluarkan semakin besar. Semakin besar ROE menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola modal.

Berdasarkan ringkasan sebelumnya, maka dapat diformulasikan kerangka berfikir dalam penelitian ini seperti terlihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.1:Kerangka Pemikiran.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama – sama berpengaruh terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H₂: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H₃: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini pada Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh. Lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Laporan Keuangan yang telah di publikasikan melalui situs resmi Bank Umum Syariah (BUS) Syariah dari tahun 2012 - 2018.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Banda Aceh. Bank Umum Syariah yang beroperasi di Banda Aceh berjumlah 10 BUS yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh

No	Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh
1	Bank Syariah Mandiri
2	MyBank Syariah
3	Bank Aceh Syariah
4	Bank BCA Syariah
5	Bank Muamalat Indonesia
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Negara Indonesia Syariah

Tabel 3.1 Lanjutan

No Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh

- 8 Bank BTN Syariah
- 9 Bank Rakyat Indonesia Syariah
- 10 Bank BTPN Syariah

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyanto & Sodik 2015). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang telah mempublikasi laporan keuangan dari tahun 2012 – 2018.
2. Mempublikasi laporan yang telah diaudit periode 2012 - 2018

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka penulis mendapatkan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh

- 1 Bank Syariah Mandiri
- 2 Bank Muamalat Indonesia
- 3 Bank Negara Indonesia Syariah

Tabel 3.2 Lanjutan

No Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh

- 4 Bank Aceh Syariah
- 5 Bank Rakyat Indonesia Syariah

3.3 Data dan Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data skunder, data skunder merupakan data yang sudah tersedia yang dapat kita peroleh dari dokumen – dokumen yang telah ada (Sanusi, 2011). Data skunder diperoleh melalui situs resmi Bank Umum Syariah.

Metode Pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan

Metode kepetustakaan pada penelitian ini berupa data data yang berasal dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku literatur, jurnal dan thesis untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah dan laporan-laporan keuangan bank.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah di publikasi pada halaman resmi masing – masing PT. Bank Umum Syariah yang sudah manjadi sampel pada penelitian ini.

3.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, Perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi.

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengukuran apakah data yang telah didapatkan terdistribusi dengan normal sehingga dipakai dalam statistik parameterik. Pendekatan yang digunakan dalam uji normalitas yaitu menggunakan uji Jarque Bera untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi terdistribusi dengan normal. Adapun untuk melihat data berdistribusi dengan normal atau tidak jika:

Jika nilai probability jarque-bera $<$ dari nilai $\alpha = 0,05$ maka menerima H_0 dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal.

Jika nilai probability jarque-bera $>$ dari nilai $\alpha = 0,05$ maka menolak H_0 dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa data berdistribusi dengan normal.

3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik tujuan dilakukan uji multikolinieritas untuk melihat interkorelasi (hubungan yang kuat) antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi antar variabel independen dengan variabel dependen. Menurut (Ghojali, 2013) untuk menguji terjadi

multikolinearitas dapat dilihat dari matriks variabel-variabel bebas dengan taraf toleransi sebesar 0,90 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai matriks korelasi $<$ dari nilai tolerance sebesar 0,90 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas
2. Jika nilai matriks korelasi $>$ dari nilai tolerance sebesar 0,90 maka terjadi gejala multikolinieritas

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, apabila terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas akan berdampak keraguan (ketidak-akuratan) pada suatu analisis regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan pendekatan glejser dengan meregresi nilai residual absolut terhadap nilai variabel-variabel independen. Taraf pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $<$ dari nilai $\alpha = 0,05$ maka terjadi gejala heteros kedastisitas
2. Jika nilai probability $>$ dari nilai $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteros kedastisitas

3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik tujuan dilakukan uji autokorelasi untuk melihat apakah dalam

model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pada priode t_1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi menggunakan pendekatan nilai *durbin wathson* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $0 < d < d_L$ maka terjadi gejala autokorelasi positif.
2. Jikan nilai $d_L \leq d \leq d_U$ maka tidak dapat disimpulkan.
3. Jika nilai $d_U \leq d \leq 4-d_U$ maka tidak terjadi gejala autokeralasi positif dan negatif.
4. Jika nilai $4-d_U \leq d \leq 4-d_L$ maka tidak dapat disimpulkan.
5. Jika nilai $4-d_L \leq d \leq 4$ maka terjadi gejala autokorelasi Negatif.

3.4.5 Metode Analisis Data

Pengujian estimasi regresi data panel yang tepat digunakan dalam suatu model penelitian dapat dilakukan dengan 3 pendekatan. Adapaun pendekatan pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Chow

Pendekatan uji Chow dilakukan untuk melihat model regresi yang paling tepat digunakan antara *model common effect* dan *model fixed effe*t. Pengambilan keputusan dapat dilihat jika:

- a) Nilai prob $F <$ dari nilai $\alpha = 0.05$ maka menolak H_0 dapat diambil kesimpulan model yang tepat digunkan adalah *fixed effect*.

- b) Jika nilai prob $F >$ dari nilai $\alpha = 0.05$ maka menerima H_0 dapat diambil kesimpulan model yang tepat digunakan adalah *common effect*.

2. Uji Housman

Pendekatan uji Chow dilakukan untuk melihat model regresi yang paling tepat digunakan antara *model fixed effet* dan *model random effect*. Pengambilan keputusan dapat dilihat jika:

- a) Jika nilai probabilitas Chi square $<$ dari nilai $\alpha = 0.05$ maka menolak H_0 dapat diambil kesimpulan model yang tepat digunakan adalah *fixed effect*.
- b) Jika nilai probabilitas Chi square $>$ dari nilai $\alpha = 0.05$ maka menerima H_0 dapat diambil kesimpulan model yang tepat digunakan adalah *random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Pendekatan uji Lagrange Multiplier (LM) dilakukan untuk melihat model regresi yang paling tepat digunakan antara model *common effect model* dan *random effect model* dengan pendekatan *breusch pagan*. Pengambilan keputusan dapat dilihat jika:

- a) Jika nilai P Value *breusch pagan* $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka menolak H_0 dapat diambil sebuah kesimpulan model yang tepat digunakan adalah *random effect model*.
- b) Jika nilai P Value *breusch pagan* $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka menerima H_0 dapat diambil sebuah kesimpulan model yang tepat digunakan adalah *common effect model*.

Metode pemilihan yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (*Common Effect*)

Teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section. Dengan hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu maka kita bisa menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model panel. Model ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Persamaan model ditulis sebagai berikut:

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + e_{it}$$

2. Slop Konstan Tetapi Intersep Berbeda Antar Individu (*Fixed Effect*)

Model ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model estimasi ini sering kali disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV). Model persamaan dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 \ln X_{3it} + \beta_4 \ln X_{4it} + \beta_5 \ln X_{5it} + e_{it}$$

Jika Chi square > 0.05 Terima H_0

Jika Chi square < 0.05 Tolak H_0

3. Metode *Random Effect*

Variabel dummy didalam *model fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun, ini juga membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya mengurangi parameter. Masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan variabel gangguan dikenal dengan metode *random effect*. Didalam model ini kita akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, 2016).

3.5 Uji Hipotesis

Menurut Arifin (2017:17) uji hipotesis menetapkan dasar dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Pernyataan hipotesis terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (dalam beberapa literatur H_1 atau H_a). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara bersama-sama dan secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

3.5.1 Uji Secara Bersama-sama

Pengujian secara bersama-sama menggunakan pendekatan sebagai berikut:

H_{01} : jika $\beta_1 = \beta_2 = 0$, maka H_0 diterima dan menolak H_a dapat disimpulkan ROA dan ROE secara bersama-sama tidak

berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H_{a1} : jika $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a dapat disimpulkan ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

Secara statistik dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

H_{01} : jika nilai Prob $f >$ dari nilai kritis maka H_0 diterima dan menolak H_a dengan demikian dapat disimpulkan ROA dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H_{a1} : jika nilai Prob $f <$ dari nilai kritis maka H_0 ditolak dan menerima H_a dengan demikian dapat disimpulkan ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

3.5.2 Uji Secara Parsial

Pengujian secara parsial menggunakan pendekatan sebagai berikut:

H_{02} : jika $\beta_1 = 0$, maka H_0 diterima dan menolak H_a dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H_{a2} : jika $\beta_1 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh

terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H_{03} : jika $\beta_2 = 0$, maka H_0 diterima dan menolak H_a dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H_{a3} : jika $\beta_2 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

Secara statistik dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

H_{02} : Jika nilai Prob $t >$ dari nilai kritis maka H_0 diterima dan menolak H_a dengan demikian dapat disimpulkan ROA tidak berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H_{a2} : Jika nilai Prob $t <$ dari nilai kritis maka H_0 ditolak dan menerima H_a dengan demikian dapat disimpulkan ROA berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

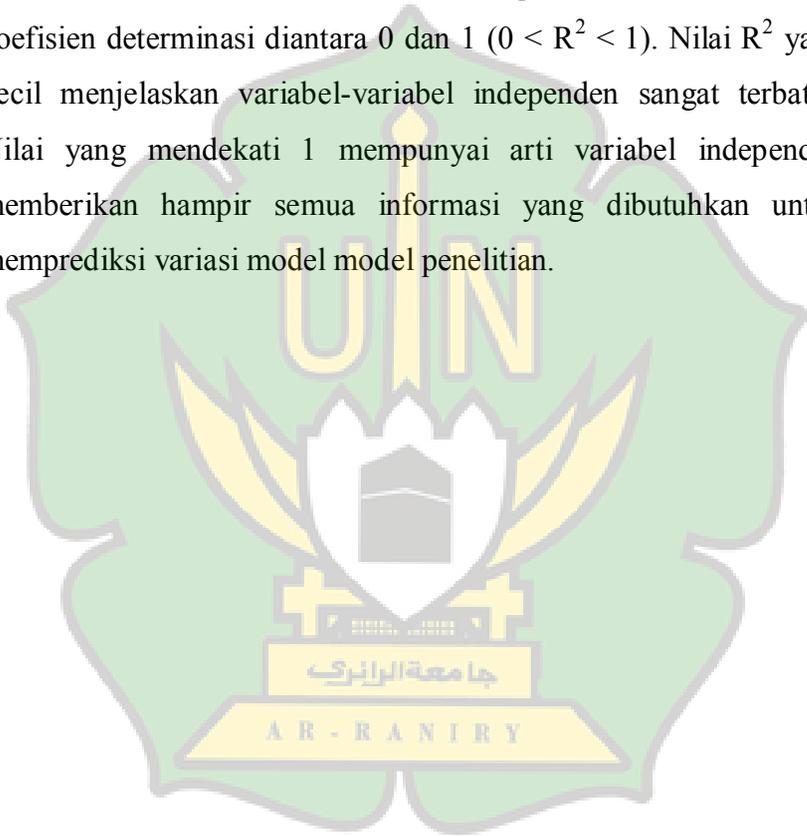
H_{03} : Jika nilai Prob $f >$ dari nilai kritis maka H_0 diterima dan menolak H_a dengan demikian dapat disimpulkan ROE tidak berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H_{a3} : Jika nilai Prob $f <$ dari nilai kritis maka H_0 ditolak dan menerima H_a dengan demikian dapat disimpulkan ROE

berpengaruh terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

3.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat analisis yang melihat sejauh mana kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel-variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 mempunyai arti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model model penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter tahun 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis yang luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembang Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai

respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system)

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembang Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 september 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di

perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik (<https://www.syariahm.andiri.co.id>).

4.1.2 Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’usTsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir

produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia. Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk

semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS). Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”(<https://www.bankmuamalat.co.id/>).

4.1.3 Bank Negara Indonesia Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS

BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat (<https://www.bnisyariah.co.id>).

4.1.4 Bank Aceh Syariah

Berdasarkan akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411. AH. 01. 02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No. 6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No. 6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan

kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh (<http://www.bankaceh.co.id>).

4.1.5 Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRIsyariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRIsyariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT Bank BRIsyariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT Bank BRI Syariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRI Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Aktivitas PT Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditanda tangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah Tbk.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern tertemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat

Indonesia (Pesero) Tbk, sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus pada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah yang telah ditetapkan (<https://www.brisyariah.co.id>)

4.2 Deskripsi Variabel – variabel Penelitian

4.2.1 Zakat

Data zakat Bank Umum syariah (BUS) merupakan variabel dependen dalam model penelitian ini yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) yang masuk kedalam objek penelitian. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Negara Indonesia syariah (BNIS), Bank Aceh (BA) dan Bank Rakyat Indonesia syariah (BRIS) pada tahun 2012 sampai 2018. Data zakat perusahaan yang harus dikeluarkan sebesar 2,5% dari laba sebelum pajak, data zakat diperoleh dari ROA dan ROE karena berkaitan erat dengan laba. Untuk menyamakan data variabel lainnya maka data zakat akan ditransformasikan dalam bentuk Logaritma Natural (Ln).

4.2.2 Data *Return On Assets* (ROA)

Variabel independen X1 pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Data ROA pada model penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum syariah yang telah dipublikasi melalui situs resmi setiap Bank Umum syariah yang menjadi objek penelitian ini dari periode akuntansi 2012-2018.

4.2.3 Data *Return On Equity* (ROE)

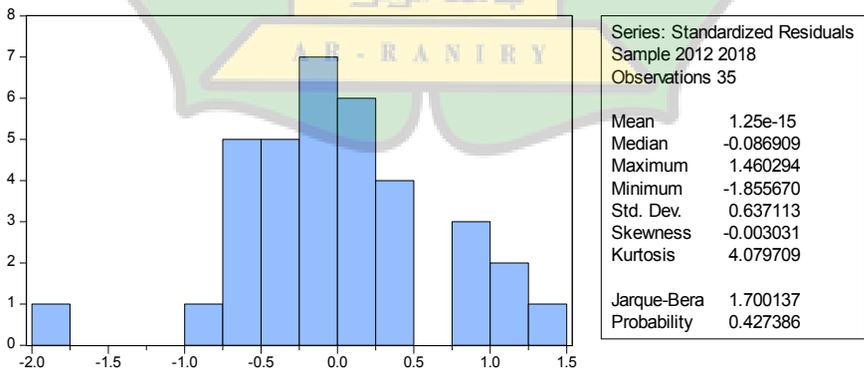
Variabel independen X2 pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Data ROE pada model penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum syariah yang telah dipublikasi melalui situs resmi setiap Bank Umum syariah yang menjadi objek penelitian ini dari periode akuntansi 2012-2018.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan uji statistik *Jarque-Bera*. Metode pendekatan *Jarque-Bera* digunakan untuk mengetahui setiap variabel-variabel independen dan variabel dependen berdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis regresi yang baik adalah setiap data penelitian berdistribusi dengan normal atau mendekati normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan nilai profitabilitas Jarque-Bera sebesar 0.427386 yang mempunyai arti nilai profitabilitas Jarque-Bera lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan uji normalitas model ini berdistribusi dengan normal karena memiliki nilai Jarque-Bera lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki gejala multikolinearitas dalam suatu model penelitian. Data yang baik digunakan dalam suatu model penelitian adalah data yang memiliki nilai < dari nilai toleransi sebesar 0.90. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

ROA	ROE
1.000000	0.800377
0.800377	1.000000

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hubungan antar variabel independen X1 (ROA) dan X2 (ROE) tidak ada menunjukkan nilai korelasi > dari nilai kritis sebesar 0.90. maka dapat diambil sebuah kesimpulan dalam model ini tidak ada terjadi gejala multikoliniearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dalam suatu model penelitian menggunakan pendekatan *Gletser*. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Pob.
ROA	-0.056767	0.150017	-0.378402	0.7076
ROE	-0.006662	0.015019	-0.443539	0.6604
C	0.596593	0.186566	3.197752	0.0031

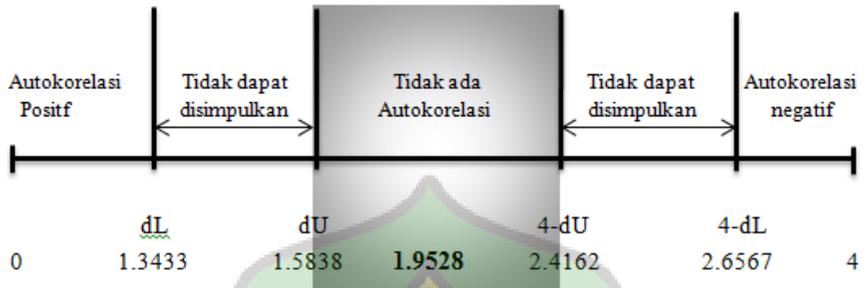
Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 4.3 Dari hasil output regrestasi antar variabel independen dengan nilai residual absolut nilai probabilitas yang dihasilkan setiap antar variabel independen > dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan pada model penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi pada model penelitian ini manggunakan pendekatan *Durbin Watson* (DW). Pendekatan *Durbin Watson* (DW) untuk mengetahui apakah model penelitian memiliki gejala autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Gambar 4.1
Grafik Uji Tabel Durbin Watson



Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan Gambar 4.1 grafik uji tabel *Durbin Watson* (DW) dapat kita lihat nilai DW sebesar 1.9528 yang dimana nilai $dU \leq DW \leq 4-dU$ mempunyai makna bahwa model penelitian tidak memiliki gejala autokorelasi.

4.4 Hasil Pengujian Regresi Data Panel

4.4.1 Uji Chow

Metode pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dapat uji menggunakan pendekatan Uji Chow. Pengujian ini dilakukan untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square* model atau *Fixed Effect* model. Hasil pengujian chow test dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.17.2649	(4,28)	0.0004
Cross-section Chi-square	24.689135	4	0.0001

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas Nilai distribusi statistik *Cross-section Chi-square* dari *output* Eviews 9 sebesar 24.689135 dengan nilai *prob* sebesar $0.0001 < \alpha = 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 , maka mempunyai arti model yang tepat digunakan adalah metode pendekatan estimasi *Fixed Effect Model (FEM)*.

4.4.2 Uji Hausman

Housman Test merupakan metode pendekatan statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Hasil pengujian chow test dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.5

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
Cross-section random	0.137007	2	0.9338

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas nilai output distribusi *Chi-sq.statistic* sebesar 0.137007 dengan *prob* sebesar $0.9338 > \alpha = 0.05$ maka model yang tepat digunakan adalah model Estimasi Random Effect Model.

4.4.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) dilakukan untuk melihat model regresi yang paling tepat digunakan antara model common effect model dan random effect model dengan pendekatan *breusch pagan*. Hasil pengujian lagrange multiplier dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.6
Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.30422 (0.0000)	4.27E-05 (0.9948)	18.30426 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas nilai output distribusi Cross-section Breusch-Pagan sebesar 18.30422 dengan P value sebesar $0.0000 < \alpha = 0.05$ maka model yang tepat digunakan adalah model Estimasi Random Effect Model.

4.5 Regresi linear

Analisis regresi linear pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	1.266728	0.228157	3.552002	0.0000
ROE	0.061669	0.017021	3.623090	0.0012
C	0.221009	0.070864	3.623090	0.0043
R-squared	0.797720	Mean dependent var		-0.036564
Adjusted R-squared	0.782736	S.D dependent Var		0.844841
S.E of regression	0.393794	Sum squared resid		4.186983
F-statistic	53.23911	Durbin-Watson stat		1.952838

Tabel 4.7 Lanjutan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat di formulasikan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.221009 + 1.266728 \text{ ROA} + 0.061669 \text{ ROE} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil formulasi di atas maka dapat diketahui nilai konstanta (C) sebesar 0.221009 menunjukkan bahwa jika variabel independen (ROA dan ROE) adalah konstan maka zakat akan meningkat sebesar 0.221009.

4.6 Uji Hipotesis Analisis Regresi Data Panel

4.6.1 Uji Secara Bersama-sama

H_1 : nilai $\beta_1 = 1.266728$ ROA dan $\beta_2 = 0.061669$ ROE dan nilai prob F sebesar 0.000000 lebih kecil dari nilai kritis sebesar 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

4.6.2 Uji Secara Parsial

H_2 : nilai $\beta_1 = 1.266728$ ROA dan nilai prob t < dari nilai kritis (0.0000 < 0.05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh dan signifikan terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

H_3 : nilai $\beta_2 = 0.061669$ ROE dan nilai Prob $t <$ dari nilai kritis ($0.0012 < 0.05$) dengan demikian dapat disimpulkan ROE berpengaruh dan signifikan terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel. 4.8 nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R-squared* sebesar 0.797720 menunjukkan bahwa variabel pengeluaran zakat dapat dijelaskan oleh variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 79.77%. Sedangkan sisanya ($100\% - 79.77\% = 20.23\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap zakat perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaitun (2001), Putrie (2018) dan Liana (2018) yang dimana rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Nilai konstanta sebesar 22.1009 dapat disimpulkan bahwa jika nilai ROA dan ROE tetap atau konstan maka akan meningkatkan pengeluaran zakat perusahaan sebesar 22.1009%.

ROA berpengaruh dan signifikan terhadap zakat perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin (2016) dan Pratiwi (2016). Pentingnya informasi

akuntansi untuk keakuratannya jumlah yang diputuskan untuk membayar zakatnya sebagai kewajiban agama (Iskandar, Iskandar, & Maulana 2019). Besar pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat sebesar 26.6728 atau dapat diartikan setiap perubahan satu satuan ROA dapat mengakibatkan meningkatnya perubahan pada zakat perusahaan sebesar 26.6728%.

ROE berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Zaitun (2001), Putrie (2018) dan Liana (2018). Dalam perilaku akuntansi sebagai input, dengan didasari kepatuhan terhadap aturan dalam hal ini aturan agama yang diyakininya (Iskandar, Iskandar, & Maulana 2019). Besar pengaruh ROE terhadap pengeluaran zakar sebesar 06,1669 atau dapat diartikan setiap perubahan satu satuan ROE dapat mengakibatkan meningkatnya perubahan pada zakat perusahaan sebesar 06,1669%.

Nilai *R-squared* sebesar 0,797720 menunjukkan bahwa variabel pengeluaran zakat dapat dijelaskan oleh variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 79.77%. Sedangkan sisanya ($100\% - 79.77\% = 20.23\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

Nilai *S.E of regresion* sebesar 0.393794. nilai *S.E of regresion* < nilai *S.D. dependent var* sebesar 0.844841 yang dapat disimpulkan bahwa model regresi valid sebagai model prediktor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh. Nilai *R-squared* sebesar 0,797720 menunjukkan bahwa variabel pengeluaran zakat dapat dijelaskan oleh variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 79.77%. Sedangkan sisanya ($100\% - 79.77\% = 20.23\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian. Nilai *S.E of regresion* sebesar 0.393794. nilai *S.E of regresion* < nilai *S.D. dependent var* sebesar 0.844841 yang dapat disimpulkan bahwa model regresi valid sebagai model prediktor.
2. *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh. Besar pengaruhnya adalah sebesar 26,6728.
3. *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi di Banda Aceh. Besar pengaruhnya adalah sebesar 06,1669.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BUS yang sudah menjalankan sistem syariah harus transparansi dalam hal menunaikan zakat perusahaan dengan mempublikasikan laporan keuangan agar masyarakat mengetahui bahwa BUS yang beroperasi di Banda Aceh dengan prinsip syariah telah menunaikan kewajiban syariah yaitu zakat yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah sebesar 2.5% dari laba.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan zakat maka BUS harus meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dilakukan agar BUS mempunyai pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan zakat perusahaan.

5.3 Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memcurahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau yang disebut dengan skripsi.

Sebagaimana manusia biasa pada umumnya penulis tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Penulis sadar akan banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis berharap tegur sapa dan saran yang konstruktif guna memperbaiki diri.

Akhir kata, terbesit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya dan khusus bagi penulis sendiri di masa-masa yang akan datang. Amin Yaa Rabbal'Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. (2011). Syariat Islam di Aceh: Sebuah model Kerukunan dan Kebebasan Beragama. *Media Syari'ah*, 13(1).
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- BAZNAS. (2017, 5 10). *Zakat Perusahaan*. Dipetik 12 25, 2018, dari <http://baznas.go.id/zakatperusahaan>
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Emzir. (2012). *Metodologi Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT. Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Ghojali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Dipenogoro.
- GIFR. (2016). *Islamic Finance Country Index*. Global Islamic Fianance Report.
- Hafidhuddin, D. (2003). *Zakat Dalam Perekonomian modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhuddin, D. (2007). *Agar Harta Bertambah Dan Berkah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Halim, A., & Supomo, B. (2001). *Akuntansi Manajemen, Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- ICD, & Reuters, T. (2017, 03 06). *Islamic Finance Development Report 2016*. Dipetik 04 01, 2019, dari <https://www.slideshare.net/EzzedineGHLAMALLAH/icd-thomson-reuters-islamic-finance-development-report-2016>
- IFSB. (2016). *Islamic Financial Services Industry Stability Report*. Kuala Lumpur, Malaysia: Islamic Financial Services Board.
- Iskandar, E., Iskandar, D., & Maulana, H. (2019). Peran Informasi Akuntansi dalam Penentuan Keputusan Pembayaran Zakat Muzzaki. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 3(2).
- Jayanti, W., Khairani, S., & Pratiwi, R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2010-2014. *MDP Business School*.
- Jayanti, W., Khairani, S., & Pratiwi, R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal IJCCS*.
- Kariyanto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Khairani, S., & Pratiwi, R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2010-2014. *MDP Business School*.
- Liana, F. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016 . *Etheses Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Masulah, S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Tahun 2012-2015). *e - jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.
- Muammar, A. N. (2010). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. *Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negri Walisongo Semarang*, 5.
- Mufraini, M. A. (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan* . Jakarta: Kencana.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Salembat Empat.
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Nasir, L. A. (2015). Analisis Perhitungan Zakat Perusahaan (Studi kasus Pada Masing-masing Sektor Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar* .
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- OJK. (2017). *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah di Indonesia 2017-2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pambuko, Z. B., & Nuryanto. (2018). *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Pertiwi, M. G. (2010). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI) . *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* .
- Prawironegoro, D., & Purwanti, A. (2008). *Akuntansi manajemen, Edisi ke-2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Prihadi, T. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Putrie, R. N. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah. *Universitas Islam Negeri Lampung*.
- Rahmawati, i. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengeluaran Zakat (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah

Di Indonesia Tahun 2011-2017). *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.

- Reza, H. (2012). Mengangkat Nilai "Zakat Dengan Hati" : Refleksi Fenomenologi Zakat Perusahaan Pengusaha Arab. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(1), 1-160.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPPE.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, W. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2010-2012. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 75.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Siyanto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Susanto, B. (2005). *Manajemen Akuntansi, Cetakan Pertama*. Jakarta: Sansu Moto.
- Sutarno. (2012). *Serba - serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Sutarno. (2012). *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Syaifuddin, M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Zakat Perbankan Syariah di Indonesia dengan Size Bank Sebagai Variabel Moderasi. *Thesis, Program Studi Hukum*

Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Syamsuddin, L. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi kedelapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: KANISIUS.

Wahid, S. A. (2009). *Fiqh*. Bandung: PT. armico.

Zaitun, S. (2001). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Muamalat Indonesia. *Thesis Universitas Diponegoro Semarang*, 56-57.



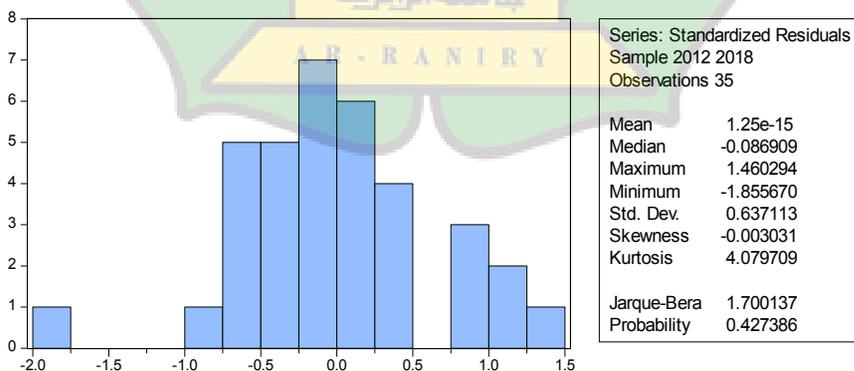
LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

BUS	Tahun	ROA	ROE	Ln_Zakat
Bank Syariah Mandiri	2012	2.25	25.05	24.03
	2013	1.53	15.34	23.81
	2014	0.17	1.49	21.75
	2015	0.56	5.92	22.98
	2016	0.59	5.81	23.13
	2017	0.59	5.72	23.24
	2018	0.88	8.21	23.76
	Bank Muamalat Indonesia	2012	0.20	29.16
2013		0.27	11.41	22.51
2014		0.17	2.13	21.60
2015		0.20	2.78	21.72
2016		0.22	3.00	21.78
2017		0.11	0.87	21.12
Bank Negara Indonesia Syariah	2018	0.08	1.16	20.86
	2012	1.48	9.31	21.95
	2013	1.37	9.65	22.22
	2014	1.27	10.83	22.42
	2015	1.43	11.39	22.76
	2016	1.44	11.94	22.95
	2017	1.31	11.42	23.04
	2018	1.42	10.53	23.34

BUS	Tahun	ROA	ROE	Ln_Zakat
Bank Aceh Syariah	2012	3.66	23.31	23.20
	2013	3.44	23.57	23.25
	2014	3.13	22.94	23.31
	2015	2.83	24.24	23.35
	2016	2.48	19.78	23.26
	2017	2.51	23.11	23.31
	2018	2.38	23.29	23.32
	Bank Rakyat Indonesia Syariah	2012	1.19	10.41
2013		1.15	10.20	22.24
2014		0.08	0.44	19.76
2015		0.77	6.33	22.16
2016		0.95	7.40	22.50
2017		0.51	4.10	22.05
	2018	0.43	2.49	22.05

Lampiran 2 : Pengujian Normalitas



Lampiran 3 : Pengujian Multikolinearitas

ROA	ROE
1.000000	0.800377
0.800377	1.000000

Lampiran 4 : Pengujian Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/04/19 Time: 11:25
 Sample: 2012 2018
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

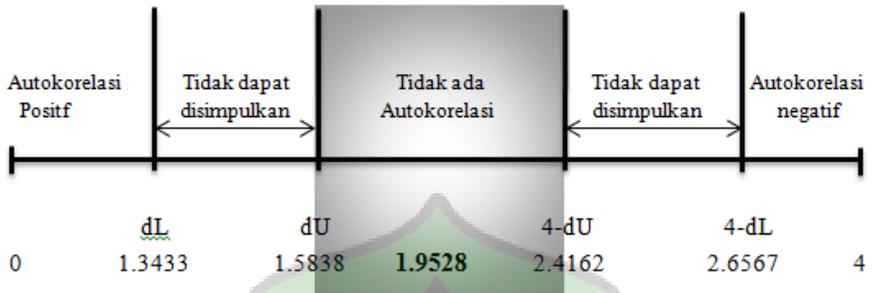
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.056767	0.150017	-0.378402	0.7076
ROE	-0.006662	0.015019	-0.443539	0.6604
C	0.596593	0.186566	3.197752	0.0031

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.230184	0.2290
Idiosyncratic random		0.422393	0.7710

Weighted Statistics			
R-squared	0.035916	Mean dependent var	0.257394
Adjusted R-squared	-0.024339	S.D. dependent var	0.404428
S.E. of regression	0.409320	Sum squared resid	5.361369
F-statistic	0.596065	Durbin-Watson stat	1.981028
Prob(F-statistic)	0.556978		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.056065	Mean dependent var	0.451639
Sum squared resid	6.115487	Durbin-Watson stat	1.736742

Lampiran 5 : Pengujian Autokorelasi



Lampiran 6 : Pengujian Chow Test



Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.172649	(4,28)	0.0004
Cross-section Chi-square	24.689135	4	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LN_ZAKAT

Method: Panel Least Squares

Date: 09/04/19 Time: 11:31

Sample: 2012 2018

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.078256	0.181663	0.430778	0.6695
ROE	0.071307	0.022177	3.215421	0.0030
C	21.67594	0.187569	115.5628	0.0000
R-squared	0.525597	Mean dependent var		22.57640
Adjusted R-squared	0.495947	S.D. dependent var		0.918845
S.E. of regression	0.652350	Akaike info criterion		2.065345
Sum squared resid	13.61793	Schwarz criterion		2.198661
Log likelihood	-33.14354	Hannan-Quinn criter.		2.111366
F-statistic	17.72660	Durbin-Watson stat		0.829021
Prob(F-statistic)	0.000007			

AR - RANIRY

Lampiran 7 : Pengujian Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.137007	2	0.9338

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	0.164919	0.129043	0.015060	0.7700
ROE	0.074058	0.074235	0.000006	0.9418

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LN_ZAKAT

Method: Panel Least Squares

Date: 09/04/19 Time: 11:34

Sample: 2012 2018

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.53833	0.267975	80.37424	0.0000
ROA	0.164919	0.254182	0.648825	0.5217
ROE	0.074058	0.017980	4.118916	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.765688	Mean dependent var	22.57640
Adjusted R-squared	0.715478	S.D. dependent var	0.918845
S.E. of regression	0.490117	Akaike info criterion	1.588513
Sum squared resid	6.726021	Schwarz criterion	1.899582
Log likelihood	-20.79897	Hannan-Quinn criter.	1.695894
F-statistic	15.24980	Durbin-Watson stat	1.522874
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8 : Pengujian Lagrange Multiplier Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.30422 (0.0000)	4.27E-05 (0.9948)	18.30426 (0.0000)
Honda	4.278343 (0.0000)	0.006537 (0.4974)	3.029867 (0.0012)
King-Wu	4.278343 (0.0000)	0.006537 (0.4974)	3.318124 (0.0005)
Standardized Honda	5.973181 (0.0000)	0.228727 (0.4095)	1.092675 (0.1373)
Standardized King-Wu	5.973181 (0.0000)	0.228727 (0.4095)	1.546947 (0.0609)
Gourieriou, et al.*	--	--	18.30426 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Lampiran 9 : Pengujian Random Effect Model

Dependent Variable: D(LN_ZAKAT)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/17/20 Time: 22:09
 Sample (adjusted): 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.221009	0.070864	3.118769	0.0043
D(ROA)	1.266728	0.228157	5.552002	0.0000
D(ROE)	0.061669	0.017021	3.623090	0.0012
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.366081	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.797720	Mean dependent var		-0.036564
Adjusted R-squared	0.782736	S.D. dependent var		0.844841
S.E. of regression	0.393794	Sum squared resid		4.186983
F-statistic	53.23911	Durbin-Watson stat		1.952838
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.797720	Mean dependent var		-0.036564
Sum squared resid	4.186983	Durbin-Watson stat		1.952838

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rian Maulana
Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe / 16 Mei 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/ 150603055
Agama : Islam
Alamat : Alue Deah Teungoh Kec. Meuraxa Kota
Banda Aceh
Email : rianmaulana030@gmail.com

Riwayat Hidup

2002-2008 : SDN 1 Banda Aceh
2008-2011 : SMPN 11 Banda Aceh
2011-2014 : SMAN 13 Banda Aceh
2015-2020 : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Kota Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Iskandar
Nama Ibu : Zahara
Alamat Orang Tua : Alue Deah Teungoh Kec. Meuraxa Kota
Banda Aceh

Jurnal *Research*

: Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minta Nasabah dalam Bertransaksi Menggunakan *Technologi Accetance Model*, CYBERSPACE Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-raniry ISSN: 2597-9671 Vol. 2.No.2 2018. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cyberspace/article/view/4161>

Banda Aceh, 14 Juni 2020
Penulis,

Rian Maulana